

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *internal locus of control* dan dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi pada atlet remaja sekolah sepak bola di kota Samarinda. Diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,725$ ($p \leq 0,05$). Artinya semakin tinggi *internal locus of control* maka akan semakin tinggi motivasi berprestasi pada atlet remaja, sebaliknya semakin rendah *internal locus of control* maka akan semakin rendah pula motivasi berprestasi pada atlet remaja. Selanjutnya juga menunjukkan hubungan positif antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi pada atlet remaja sekolah sepak bola di kota Samarinda, dengan diperoleh koefisien dukungan orang tua $r_{xy} = 0,768$ ($p \leq 0,05$). artinya semakin tinggi dukungan orang tua maka akan semakin tinggi motivasi berprestasi, sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua maka akan semakin rendah pula motivasi berprestasi pada atlet remaja.

Hasil lainnya penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *internal locus of control* dengan motivasi berprestasi yaitu semakin tinggi *internal locus of control* yang dimiliki atlet remaja sekolah sepak bola di kota Samarinda, maka semakin tinggi juga motivasi berprestasi yang dimilikinya. Begitupula sebaliknya semakin rendah *internal locus of*

control maka semakin rendah pula motivasi berprestasi yang dimilikinya. Selanjutnya terdapat hubungan yang positif antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi. Dimana semakin tinggi dukungan orang tua yang dimiliki atlet remaja sekolah sepak bola di kota Samarinda, maka semakin tinggi juga motivasi berprestasi yang dimilikinya. Begitupula sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah pula motivasi berprestasi yang dimilikinya. Kemudian melalui hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian atlet remaja sekolah sepak di kota Samarinda memiliki kategorisasi motivasi berprestasi yang cenderung sedang yaitu sebanyak 50 atlet remaja (55.6%), selanjutnya sebagian atlet remaja sekolah sepak bola di kota Samarinda memiliki kategorisasi *internal locus of control* yang cenderung sedang sebanyak 84 subjek (93.3%), dan sebagian atlet remaja sekolah sepak bola di kota Samarinda memiliki kategorisasi dukungan orang tua cenderung sedang sebanyak 68 subjek (75.6%). Kontribusi *internal locus of control* dan motivasi berprestasi yang diberikan sebesar 52.5% dan sisanya 47.5% dipengaruhi oleh faktor lainnya dan kontribusi dukungan orang tua dan motivasi berprestasi yang diberikan 59% dan sisanya 41% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

a. Bagi subjek penelitian

Pada penelitian atlet remaja sekolah sepak bola, subjek dapat meningkatkan *internal locus of control* dalam diri atlet dengan mempercayai bakat yang ada dalam dirinya sendiri berguna untuk meningkatkan motivasi berprestasi atlet pada saat latihan sepak bola dan pada saat akan melakukan pertandingan sepak bola.

b. Bagi orang tua

Untuk meningkatkan motivasi berprestasi atlet saat latihan dan saat melakukan pertandingan sepak bola. Orang tua disarankan untuk memberikan dukungan kepada atlet dengan cara hadir ketika atlet sedang bertanding, dan memberikan masukan serta semangat kepada atlet.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih dalam mengenai faktor pengaruh lain yang mampu meningkatkan motivasi berprestasi pada atlet remaja sekolah sepak bola. Serta disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan teori dan referensi yang terbaru pada teori motivasi berprestasi yang menurut peneliti masih terbatas.